



Vol. 5, No. 1, (2025)

p-ISSN: 2829-0348, e-ISSN: 2829-033X

---

---

## PERKEMBANGAN SENI ANAK USIA 5-6 TAHUN

Kamtini<sup>1</sup>, Salsabila Hasiana Tanjung<sup>2</sup>, Julailanajmi Hasiholanda Tanjung<sup>3</sup>

Universitas Negeri Medan

\*e-mail: kamtini@unimed.ac.id<sup>1</sup>

Riwayat Artikel

Diterima: Juni 2024

Publikasi: Februari 2025

### ABSTRAK

---

---

#### **Kata Kunci:**

*Anak, Seni, Perkembangan*

Pencapaian perkembangan seni pada anak usia 5-6 tahun yang termasuk dalam bagian tertarik dengan kegiatan seni, yaitu sebagai berikut: a) menyanyikan lagu dengan sikap yang benar b) menggunakan berbagai macam alat musik tradisional maupun alat musik lain untuk menirukan suatu irama atau lagu tertentu c) bermain drama sederhana d) menggambarkan berbagai macam bentuk yang beragam e) melukis dengan berbagai cara dan objek f) membuat karya seperti bentuk sesungguhnya dengan berbagai bahan (kertas, plastisin, balok, dll). Tujuan dari pengembangan seni untuk anak usia dini adalah untuk menumbuhkan perasaan dan jiwa halus pada diri anak, yang pada akhirnya membentuk sosok pribadi yang peka terhadap lingkungan, menumbuhkan estetika dan empati terhadap penderitaan orang lain. Salah satu cara atau kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan seni pada anak usia dini yaitu dengan kegiatan menggambar dan mewarnai. Penelitian ini mengobservasi perilaku yang muncul pada diri anak dalam capaian perkembangan seni anak. Menemukan bahwa anak usia 5-6 tahun memiliki kemampuan sesuai indikator capaian perkembangan seni yang diharapkan.

---

---

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan yang diberikan bagi anak usia 0-6 tahun melalui pemberian berbagai Stimulasi untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani maupun rohani agar siap dalam melakukan pendidikan dijenjang selanjutnya. Pendidikan AUD merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan yaitu: pada aspek fisik, sosio- emosional, kognitif, moral, seni dan bahasa. Dan komunikasi yang tepat agar anak tumbuh dan berkembang optimal (Sari, A. H. : 2020). Dari berbagai pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang diberikan untuk anak sejak lahir hingga umur 6 tahun dengan upaya pembinaan melalui pemberian berbagai rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal”.

Ruang lingkup perkembangan seni seperti bersenandung atau bernyanyi sambil mengerjakan sesuatu, menyanyikan lagu dengan sikap yang benar, menggunakan berbagai macam alat musik tradisional maupun alat musik lain untuk menirukan suatu irama atau lagu tertentu, bermain drama sederhana, menggambar berbagai bentuk yang beragam, melukis dengan berbagai cara dan objek, anak membuat karya seni seperti bentuk sesungguhnya dengan berbagai bahan



(kertas, platisin, balok, biji-bijian, dan lainnya). Seni adalah kesempatan, dimana anak dapat menggunakannya untuk mengkomunikasikan dan menyampaikan ide-ide tentang dirinya sendiri (Nurfaizah, N. : 2021). Sejalan dengan pendapat sebelumnya menurut Kasta. Seni adalah suatu yang menghasilkan kesenangan atau kegembiraan untuk menyampaikan perasaan seseorang (Leung, S. K., Wu, J., Lam, Y., & Ho, T. H. : 2023). Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa, seni adalah sebuah hasil dari kreativitas, dan dapat mengasah aspek-aspek perkembangan anak yang lainnya.

Bakat seni merupakan bakat khusus yang dimiliki seseorang. Terdapat tiga dimensi yang terkandung dalam bakat (Pebrianty, R. D., & Pamungkas, J. : 2023), yaitu : a) dimensi perseptual; b) dimensi psikomotor; c) dimensi intelektual. Dalam kegiatan seni memiliki banyak manfaat untuk anak, yaitu : a) seni sebagai bahasa visual; b) seni membantu pertumbuhan mental; c) seni membantu memudahkan anak ketika belajar bidang studi lain karena pendidikan seni mengasah visual intelegensi, sehingga mudah mengungkap hal yang visual; d) Seni sebagai media bermain.

Salah satu cara atau kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan seni pada anak usia dini yaitu dengan kegiatan mewarnai. Karena kegiatan mewarnai sangat digemari dan disukai oleh anak usia dini, kemudian pada saat melakukan kegiatan mewarnai, anak akan berimajinasi, sehingga dapat merangsang atau bisa mengembangkan kemampuan seni pada anak usia dini.

## **2. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode observasi kualitatif dengan subjek observasi sebanyak 2 orang anak. Stimulasi dengan menggambar dan mewarnai diberikan terlebih dahulu melalui pembelajaran untuk mengetahui perkembangan seni pada setiap anak. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen kuesioner yang digunakan untuk mengamati perilaku untuk mengetahui perkembangan seni pada anak. Mengumpulkan data pengamatan melakukan observasi dengan cara mengamati langsung bagaimana perkembangan seni pada anak tersebut. Observasi dilakukan secara sistematis dan terstruktur sesuai dengan tujuan penelitian untuk mendapatkan data yang akurat dan relevan.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian yang telah dilakukan menemukan bahwa anak usia 5-6 tahun dengan menggunakan kegiatan mewarnai. Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kegiatan mewarnai dapat menjadi alat alternatif untuk mengetahui capaian seni anak seusianya, yaitu ditemukan anak mampu mengekspresikan diri, mengenal perbedaan bentuk dan gambar, melatih terapi, melatih koordinasi dan imajinasi, meningkatkan konsentrasi, mengenal estetika, proporsional, dan keindahan meski secara perkembangan seni visual, anak usia 5-6 tahun masih di tahap skema.

Pada saat melakukan penelitian pada anak usia 5 dan 6 tahun ditemukan bahwa, ada beberapa point mengenai perkembangan seni anak yaitu: anak pandai memilih dan menggunakan berbagai warna dalam karyanya, minimnya kemampuan anak dalam menggambar yang memiliki makna tertentu, tingginya keminatana anak dalam seni, tindakan mereka didorong



oleh keinginan untuk mendapatkan kesenangan, anak mulai menggunakan kognitif nya mengenai pencocokan warna, adanya peningkatan pada perkembangan motorik halus anak.

Anak-anak pada tahap ini telah menetapkan bentuk yang jelas untuk objek yang ingin mereka komunikasikan. Mereka sering kali telah mengembangkan skema untuk membuat gambar. Ada urutan yang jelas dalam pengembangan gambar. Gambar pada tahap ini memiliki pemisah yang jelas antara langit dan tanah. Sering kali langit berupa garis biru di bagian atas kertas, sedangkan tanah berupa garis hijau di bagian bawah. Objek sering kali diletakkan di tanah, bukannya melayang di angkasa. Objek yang penting sering kali digambar lebih besar daripada objek yang kurang penting.

Anak-anak sangat suka memberi warna melalui berbagai media baik saat mewarnai atau meletakkan warna saat mengisi bidang-bidang gambar (Loita, A. : 2017). Ketika anak-anak senang atau suka melakukan kegiatan maka tujuan pemberian stimulasi dapat maksimal tercapai. Mewarnai adalah kegiatan mengajak kepada anak bagaimana mengarahkan kebiasaan anak dalam mewarnai dengan spontan menjadi kebiasaan-kebiasaan menuangkan imajinasi yang mempunyai nilai-nilai Pendidikan. Mewarnai merupakan media berekspresi, membantu mengenal perbedaan bentuk, gambar merupakan media terapi, mewarnai dapat melatih anak menggenggam pensil, mewarnai melatih kemampuan koordinasi dan imajinasi untuk meningkatkan konsentrasi anak. Begitu banyak manfaat yang anak dapatkan dari kegiatan mewarnai. Mewarnai adalah kebiasaan anak prasekolah yang mereka suka banyak pula memanfaatkan yang mereka dapatkan dari mewarnai. Kegiatan menggambar adalah bentuk dari kreativitas, imajinasi dan menghasilkan sebuah daya cipta (Ukar, D. S., Taib, B., & Alhadad, B. : 2021). Melalui mewarnai anak belajar mengenal estetika, proporsional dan keindahan dalam sebuah karya. Melalui goresan dan bentuk menjadi suatu pola dan membentuk suatu objek anak sedang belajar sebuah seni.

Hasil dari penelitian yang dilakukan kelompok kami tentang perkembangan seni pada anak usia dini, menunjukkan bahwa kegiatan mewarnai dan menggambar dapat menjadi alat alternatif pendekatan konsepsi pendidikan seni dan mengetahui capaian perkembangan seni pada anak usia dini. Orangtua atau Guru dapat meningkatkan pemahaman seni rupa dan kreativitas anak dengan kegiatan mewarnai dan menggambar bebas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Leung, S. K., Wu, J., Lam, Y., & Ho, T. H. (2023). An explanatory study of kindergarten teachers' teaching behaviours in their visual arts classrooms. *Teaching and Teacher Education*, 124, 104018.
- Loita, A. (2017). Karakteristik Pola Gambar Anak Usia Dini. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 44-57.
- Nurfaizah, N. (2021). Pengembangan seni anak usia dini berbasis pembelajaran sentra di masa new normal. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 3(2), 127-140.



Vol. 5, No. 1, (2025)

p-ISSN: 2829-0348, e-ISSN: 2829-033X

---

- Pebrianty, R. D., & Pamungkas, J. (2023). Menggambar sebagai alternatif pendekatan konsepsi pendidikan seni rupa anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 536-547.
- Rolina, N. (2010). Memahami Psikologi Perkembangan Anak Bagi Pengembangan Aspek Seni Anak Usia Dini. *Jurnal UNY*.
- Sari, A. H. (2020). Studi kasus strategi guru dalam kegiatan menggambar untuk pengembangan seni rupa anak usia dini. *Jurnal Pelita PAUD*, 4(2), 150-155.
- Ukar, D. S., Taib, B., & Alhadad, B. (2021). Analisis Kreativitas Menggambar Anak Melalui Kegiatan Menggambar. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 3(1), 117-124.